

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

1. Pendekatan

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif ini merujuk pada pengujian suatu hipotesis dan dalam pendekatan ini penelitiannya berbentuk angka. Penelitian kuantitatif bisa disebut dengan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi ataupun sampel tertentu, analisisnya bersifat statistik, dan tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.⁴¹

2. Jenis penelitian

Jenis yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian pada Mahasiswa IAIN TULUNGAGUNG khususnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah penelitian Asosiatif. Dimana penelitian ini dilakukan untuk menemukan dan juga mencari hubungannya pada setiap variabel. Didalam penelitian ini yaitu tentang analisis dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minatnya untuk berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung, sehingga dengan adanya

⁴¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 8.

penelitian ini bisa meningkatkan pengetahuan dan membangun sebuah teori untuk mengontrol suatu gejala yang terjadi.⁴²

B. Populasi sampling dan sampel penelitian

Sampel juga bisa didefinisikan atau diartikan sebagai suatu bagian jumlah dari sampel atau karakteristik yang ada dan dimiliki oleh sampel tersebut.

Sampel adalah suatu bagian populasi yang pengambilannya dengan cara-cara tertentu, dan juga mempunyai karakteristik tertentu, lengkap, jelas, dan dianggap mewakili populasi tersebut. Sampel juga bagian yang penting, karena sampel tersebut sebagai bahan atau bagian yang dipelajari dan diamati untuk diteliti.⁴³

Populasi adalah wilayah generalisasi, dimana didalam wilayah tersebut terdapat obyek ataupun subyek yang mempunyai suatu karakteristik maupun kualitas yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti sebagai referensi atau sebagai bahan untuk dipelajari dan kemudian bisa ditarik kesimpulannya. Dan yang dimaksud sampel merupakan suatu bagian yang dimiliki oleh sebuah sampel tersebut terdiri dari bagian, jumlah, dan juga karakteristik.⁴⁴

Untuk memudahkan proses penelitian, maka diperlukan sampel yang menjadi bagian dari jumlah populasi dengan memperhatikan keabsahan sampel yang diambil.

⁴² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm 7.

⁴³ Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah - Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010), hlm 37.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 119.

Sampel adalah wakil semua unit strata dan sebagainya yang ada di dalam populasi.⁴⁵ Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung angkatan Tahun 2016-2019.

Teknik penentuan sampel didasarkan pada kebutuhan penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu sampel ini disebut sebagai *sampling purposive*. Pertimbangan pengambilan sampel yaitu mahasiswi FEBI angkatan 2016-2019.

Roscoe dalam buku *research methods for business* memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.

Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen+dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.⁴⁶

Berdasarkan perhitungan dari Roscoe maka sampel dalam penelitian ini, yaitu:

$$= 10 \times (\text{variabel dependen} + \text{variabel independen})$$

⁴⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods), cet. 7, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 119

⁴⁶ *Ibid*, hlm 133.

$$= 10 \times (1+3)$$

$$= 10 \times 4$$

$$= 40$$

Melalui dasar pertimbangan dari perhitungan sampel menurut Roscoe, maka diputuskan untuk mengambil sampel sebanyak 40 responden.

C. Sumber data, variabel dan skala pengukuran

1. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer, yaitu data-data yang diperoleh langsung atau data yang pertama kali dikumpulkan melalui upaya pengambilan data di lapangan secara langsung dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN TULUNGAGUNG, dan data diambil melalui penyebaran kuesioner. Data yang perlu untuk penelitian ini yakni mengenai "pengaruh pengetahuan, efikasi diri dan lingkungan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN TULUNGAGUNG".

2. Variabel penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu obyek dengan obyek yang lain menurut Hatch dan Farhady. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang

keilmuan atau kegiatan tertentu.⁴⁷ Variabel penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu variabel bebas (independen), variabel terikat (dependen).

- a. Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama peneliti. Hakikat sebuah masalah mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung (Y).

- b. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang negatif.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan (X1), efikasi diri (X2) dan lingkungan (X3).

D. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian

Kuisioner yang akan digunakan sebagai bahan untuk mengumpulkan suatu data di dalam penelitian ini. Sedangkan penjelasan tentang kuisioner itu ialah salah satu metode dari sekian banyak metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian, kuisioner disini digunakan sebagai bahan untuk mengumpulkan data-data dan juga bisa dengan cara menyebarkan angket tersebut kepada responden, dan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm 63.

kuesioner ini akan dibagikan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

Skala penyusunan sebuah kuosioner disini ialah menggunakan skala likert. Skala likert merupakan sebuah skala yang berisikan atas lima tingkatan jawaban dari responden dengan pilihan dan macamnya yaitu:

SS	: Sangat Setuju	: 5
S	: Setuju	: 4
N	: Netral	: 3
TS	: Tidak Setuju	: 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	: 1

E. Analisis data

Menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistemasan apa yang sedang diteliti. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna dibalik data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validasi

Uji ini merupakan suatu alat ukur untuk memperoleh suatu data yang valid dengan cara mengukur sesuatu yang akan diukur. Uji ini juga bertujuan untuk menguji suatu data apakah mampu mengungkapkan faktor-faktor yang akan diukur atau konsistensi internal dalam setiap item alat ukur untuk mengukur suatu faktor.

2. Uji reliabilitas

Uji yang bisa memberikan atau menunjukkan suatu kemampuan dari sebuah kuosioner untuk memberi hasil suatu pengukuran yang konsisten. Dalam pengujian ini, skala yang akan digunakan adalah skala Alpha Cronbach.

3. Uji asumsi klasik

a) Uji distribusi normal

Uji distribusi normal merupakan pengujian untuk mengukur apakah suatu data tersebut berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Dan dengan melihat gambar pada p-plot inilah salah satunya yang bisa digunakan di dalam pengujian normalitas.⁴⁸

Untuk mengetahui apakah data itu berdistribusi normal ataukah tidak, maka bisa dilihat dari titik-titik gambar pada p-plot. Bila titik-titiknya mengikuti dan mendekati garis maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, dan jika kebalikannya maka data tersebut adalah tidak berdistribusi normal.

b) Uji multikolinearitas

Di dalam pengujian multikolinearitas ini muncul dikarenakan adanya hubungan atau terdapat suatu hubungan, atau variabel keduanya itu dipengaruhi oleh variabel ketiga namun diluar model. Dan untuk melihat hasil apakah model itu terbebas dari multikolinearitas yaitu dari melihat VIF (Variance Inflation Factor) tidak melebihi dari angka 10.

⁴⁸ Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hlm 79.

c) Uji heterokedasitas

Pengujian ini untuk melihat apakah suatu model itu terdapat heterokedasitas, dan hal itu dapat dilihat dari pola atau gambar scatterplot. Dan suatu data tidak heterokedasitas jika penyebaran titiknya tidak berpola, dan penyebarannya tersebut diatas angka 0 dan dibawah angka 0 atau juga berada diantara/disekitar angka 0, dan titiknya pun tidak berkumpul ataupun menggumpal hanya diatas saja atau dibawah saja.⁴⁹

d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data itu terjadi autokorelasi, sedangkan autokorelasi pengujiannya menggunakan Durbin-Waston (DW Test). Dan pengambilan keputusannya menggunakan analisis seperti berikut :

- $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 akan diterima, dan dapat diartikan bahwa tidak terjadi autokorelasi.
- $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 akan ditolak, dan dapat diartikan bahwa terjadi autokorelasi.
- $DL-DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, itu berarti tidak ada suatu kepastian dan kesimpulan yang pasti.⁵⁰

4. Analisis regresi linier berganda

⁴⁹ Ibid, hlm 79.

⁵⁰ Dwi Priyanto, Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20, (Jakarta: CV ANDI OFFSET, 2012), hlm 172-173.

Sering juga digunakan sebagai cara untuk mengatasi sebuah masalah dalam suatu penganalisisan regresi, dimana hal itu melibatkan beberapa variabel, baik dua variabel bebas ataupun lebih.

Dalam regresi linier ini dapat digunakan peneliti untuk mengetahui apakah ada keeratan hubungan dari variabel dependen dengan variabel independen.⁵¹

5. Uji hipotesis

Uji hipotesis juga digunakan secara bersama-sama maupun secara parsial yang dituliskan seperti berikut:

- **Uji t (*t-test*)** di dalam uji t digunakan untuk melakukan pengujian yang bisa mengetahui suatu hubungan diantara variabel dependen dan variabel independen secara parsial.
- **Uji f (*F-test*)** digunakan untuk menguji dan mengetahui suatu hubungan diantara variabel dependen dengan variabel independen secara bersama-sama.

6. Uji koefisien determinansi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk menganalisis data sehingga bisa mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independent (pengetahuan, efikasi diri, dan lingkungan) terhadap variabel dependent (minat berwirausaha). Dengan menggunakan rumus= $R^2 = r^2 \times 100\%$

Keterangan:

Koefisien Determinasi ditandai dengan lambang = R^2

⁵¹ Ali Mauludi, Teknik Belajar Statistik 2, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016), hal. 89

Koefisien Korelasi ditandai dengan lambang = r^2 .⁵²

⁵² Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS...*, .hlm 56.